

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK *ROLE PLAYING* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA *BROKEN HOME* PADA SISWA KELAS X SMK PABAKU KEC. STABAT T.A. 2017/2018

SARI WARDANI SIMARMATA * DESI ARIANTI**

*Dosen Tetap Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya Binjai

E-mail: sariwardanisimarmata@gmail.com

E-mail: desiarianti@gmail.com

Abstract:

The purpose of this research is: to know the influence of guidance group of roleplaying technique to the students' self confidence broken home on the students of class X SMK Pabaku District Stabat year lesson 2017/2018. This research was conducted at SMK Pabaku Kecamatan Stabat. The population in this study is the overall class X students who amounted to 31 students. While the sample in this study is broken home students who numbered 4 students. Based on the results of hypothesis testing is known that the calculation results can be $t_{hitung} > t_{tabel}$ at the level of 5% of 0.82. so concluded that the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ so H_0 is rejected, and H_a accepted that There is Influence Group Guidance Role Playing Techniques Against Self Confidence Students Broken Home In Students Class X SMK Pabaku Kec. Stabat Year 2017 / 2018. From the calculation of t test to determine the significance of the influence between guidance group of role playing techniques with student self-confidence, has obtained the value with the crude figures of t test formula obtained counted 6.3. Once it is known that the value of t count of 6.3. Can also be seen on the test $t_{hitung} > t_{tabel}$ with sample 6 at 5% significant indicate 2.8, so the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $2,9 > 2,78$. so it can be concluded that there is a significant influence between the guidance of the group of role playing techniques to the students' self-confidence broken home on the students of class X SMK Pabaku Kec. Stabat year 2017/2018.

Keywords: *Group Conseling, Role Playing, Self-Confidence, Broken Home*

PEBDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat tempat dimana anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali, sehingga keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan anak terutama pada usia remaja. Kenyataannya dalam sebuah keluarga tidak selalu memberikan dukungan yang

baik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang remaja. Salah satu kondisi keluarga yang kurang memberikan pengaruh positif yaitu *broken home* baik secara struktural maupun fungsional. Secara struktural yaitu keluarga yang tidak utuh dikarenakan salah satu orang tuanya meninggal ataupun bercerai, sedangkan secara fungsional yaitu keluarga yang tidak harmonis, percekcoakan atau pertengkaran orang tua, kesibukan orang tua, dan keadaan ekonomi.

Kondisi keluarga tersebut kurang memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan kejiwaan dan belajar remaja. Remaja kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan dari orang tua. Kebutuhan fisik maupun psikis remaja menjadi tidak terpenuhi sehingga remaja mencari kompensasinya dengan melakukan perilaku-perilaku kenakalan remaja hanya untuk memenuhi keinginan dan harapannya akan peran orang tua yang tidak mereka dapatkan dari keluarganya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Stury (dalam Gerungan) tentang anak nakal, diperoleh keterangan bahwa “keluarga tidak utuh memiliki pengaruh besar terhadap munculnya kenakalanremaja yang ditunjukkan dengan persentasi 63% anak berperilaku *delinkuen* merupakan korban *broken home* dan 37% berasal dari keluarga utuh”(Gerungan, 1996:185). Berdasarkan penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwa kondisi keluarga *brokenhome* mempunyai pengaruh besar terhadap munculnya kenakalan yang dilakukanoleh remaja.

Pada masa remaja siswa harus memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk melangkah karena aspek kepercayaan diri ini merupakan aspek yang sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian siswa. Kepercayaan diri sangat dibutuhkan oleh setiap siswa, karena aspek kepercayaan diri ini mempengaruhi dalam setiap proses belajarnya, baik dalam belajar di kelas, di rumah atau dimanapun.rendah diri, rasa malu, rasa takut melakukan sesuatu, frustasi, perasaan cemas atau bahkan sikap agresif merupakan indikator dari kurang atau tidaknya kepercayaan diri. Gejala tidak percaya diri umumnya dianggap sebagai gangguan ringan karena tidak menimbulkan masalah besar. Kepercayaan diri pada umumnya memberikan dampak yang baik dalam setiap pergaulan, namun tidak

jarang kepercayaan diri yang tinggi dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi dirinya, karena kepercayaan diri yang tinggi dapat menciptakan sikap yang melewati batas yang dapat menyinggung perasaan orang lain.

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Pabaku Kec. Stabat diketahui bahwa siswa yang *broken home* cenderung memiliki kepercayaan diri yang rendah. Mereka cenderung menutup diri, dan jarang bergaul dengan banyak teman. Dari kebiasaan siswa yang *broken home* lebih lanjut guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa siswa tersebut selalu datang terlambat, membolos, dan jarang menerima nasehat dari guru. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pemberian layanan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mengalami *broken home*. Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah bimbingan kelompok.

Untuk mengatasi permasalahan siswa *broken home* maka salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*. Menurut Nursalim “Layanan bimbingan kelompok ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing) atau membahas topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dalam kehidupan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu” (Nursalim & Suradi, 2002:74). Menurut Bennett (dalam Romlah) “permainan peranan adalah suatu alat belajar untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang paralel dengan yang terjadi di dalam kehidupan yang sebenarnya” (Romlah, 2001:48). Teknik *role playing* atau bermain peran merupakan teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa memerankan peran sesuai skenario. Skenario yang disusun sesuai dengan masalah kehidupan sosial disekitar siswa. Melalui peran-peran yang dimainkan siswa akan melatih dan membiasakan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan siapa saja berdasarkan skenario yang ada.

Dari latar belakang masalah yang sebagaimana telah penulis kemukakan di atas dan juga dalam upaya membantu siswa dalam mengatasi masalahnya secara positif maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dengan judul penelitian yang penulis angkat adalah “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* terhadap Kepercayaan Diri Siswa *Broken Home* Pada Siswa Kelas X SMK Pabaku Kecamatan Stabat Tahun Pelajaran 2017/2018”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik roleplaying terhadap kepercayaan diri siswa *broken home* pada siswa kelas X SMK Pabaku Kecamatan Stabat tahun pelajaran 2017/2018.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh antara bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap kepercayaan diri siswa *broken home*. Menurut Arikunto “Sampel adalah sebahagian populasi yang akan diteliti”. Dikarenakan yang akan diteliti adalah siswa *broken home* maka pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* untuk menentukan siswa *broken home*. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang dikategorikan *broken home*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, angket diberikan kepada sampel penelitian yaitu kepercayaan diri. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji t.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Angket Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Pemberian Bimbingan Kelompok teknik *Role Playing*

Kode Responden	Nilai	Frekuensi
BAN	39	1
HW	42	1
JP	44	1
SA	45	1
ST	46	1

ZL	47	1
----	----	---

Tabel 2. Hasil Angket Kepercayaan Diri Siswa Setelah Pemberian Bimbingan Kelompok teknik *Role Playing*

Kode Responden	Xi	Fi
BAN	65	1
HW	66	1
JP	67	1
SA	67	1
ST	70	1
ZL	74	1

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Hipotesis

X	Y	XY	X ²	Y ²
65	39	2535	4225	1521
66	42	2772	4356	1764
67	44	2948	4489	1936
74	45	3330	5476	2025
67	46	3082	4489	2116
70	47	3290	4900	2209
409	263	17957	27935	11571
167281	69169			

Dari hasil perhitungan di dapat r_{hitung} sebesar 0.95 sedangkan pada r_{tabel} pada taraf 5% sebesar 0.707. jadi di simpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak, dan H_a diterima yaitu Terdapat Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa *Broken Home* Pada Siswa Kelas X SMK Pabaku Kec. Stabat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Telah diperoleh nilai dengan angka kasar dari rumus uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,3. Setelah diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,3. Dapat juga dilihat pada uji t_{tabel} dengan sampel 6 pada signifikan 5% menunjukkan 2,45, jadi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $6,3 > 2,9$. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap kepercayaan

diri siswa *broken home* pada siswa kelas X SMK Pabaku Kec. Stabat tahun pelajaran 2017/2018.

PENUTUP

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa hasil perhitungan di dapat r_{hitung} sebesar 0.95 sedangkan pada r_{tabel} pada taraf 5% sebesar 0.707. jadi di simpulkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak, dan H_a diterima yaitu Terdapat Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa *Broken Home* Pada Siswa Kelas X SMK Pabaku Kec. Stabat Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Dari perhitungan uji t untuk mengetahui signifikannya pengaruh antara bimbingan kelompok teknik *role playing* dengan kepercayaan diri siswa, telah diperoleh nilai dengan angka kasar dari rumus uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,3. Setelah diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,3. Dapat juga dilihat pada uji t_{tabel} dengan sampel 6 pada signifikan 5% menunjukkan 2,45, jadi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $6,3 > 2,45$. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap kepercayaan diri siswa *broken home* pada siswa kelas X SMK Pabaku Kec. Stabat tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Agar orang tua selalu memperhatikan perkembangan anaknya.
2. Agar guru selalu berupaya untuk selalu memberikan bimbingan kepada siswa.
3. Agar guru BK dapat memberikan konseling kelompok teknik *role playing* dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.
4. Agar siswa selalu berupaya memperbaiki kesalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Barnes, James. 2003. *Secrets Of Customer Relationship Management*, Yogyakarta: Andi.
- Chaplin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Gerungan.2006. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Lidenfield, Gael. 2001. (Terjemahan Adiati Kamil), *Mendidik Agar Anak Percaya Diri*. Japara: Silas Press.
- Mastuti, Indari. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Mugiarso, Heru. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang : Unnes Press.
- Nursalin, M dan Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konselling*. Jakarta: Unesa University Press.
- Prayitno. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang : FIP Universitas Negeri Padang.
- Pujosuwarno, 2003. Sayekti. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Jakarta : rineka Cipta.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Saring Marsudi, dkk. 2003. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sofyan, Willis S. 2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung,CV Alfabeta.
- Sudjiono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Stastitika*.Bandung: Tarsito.
- Yusuf, Syamsul. 2009. *Psikologi Perkembangan Remaja dan Anak*. Bandung : Remaja Rosda Karya.